

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin | 42 |
| Tabel 2. Karakteristik Informan Berdasarkan Asal..... | 43 |
| Tabel 3. Karakteristik Informan Berdasarkan Usia..... | 44 |
| Tabel 4. Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan | 45 |
| Tabel 5. Analisis Faktor Lingkungan Internal | 56 |
| Tabel 6. Analisis Faktor Lingkungan Eksternal..... | 60 |
| Tabel 7. Matrix SWOT | 61 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan sumber daya alam yang sangat kaya dan melimpah. Kekayaan tersebut membentang dari Indonesia ujung barat yaitu Sabang di Nanggroe Aceh Darussalam sampai dengan Indonesia ujung timur yaitu Merauke di Papua. Tidak hanya sumber daya alamnya yang kaya, Indonesia yang memiliki 34 provinsi ini juga memiliki ragam keunikan adat istiadat serta kebudayaannya. Hal tersebut menjadikan Negara Indonesia sebagai Negara dengan potensi pariwisata yang cukup diperhitungkan dan terbukti mampu mendatangkan wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri.

Industry pariwisata telah disadari akan menjadi peluang yang sangat besar bagi dunia bisnis serta industry perdagangan pariwisata, dikarenakan dinilai dapat memberikan devisa dengan jumlah besar (Suhendroyono dan Novitasari, 2016:44). Tidak hanya sebagai pendapatan Negara atau devisa, kini pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat penting bagi perekonomian suatu daerah.

Budaya yang kaya juga perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan potensi tersebut dalam suatu daerah. Budaya dan kesenian yang beraneka ragam sudah dikenal oleh masyarakat luas, meliputi keramah tamahan masyarakat, dan juga kuliner yang beragam dipercaya dapat memberikan potensi yang cukup besar bagi minat masyarakat untuk berkunjung ke destinasi tersebut. Selain alam dan budayanya, keadaan infrastruktur dan juga

aksesibilitas yang baik dinilai dapat menjadi pendukung dalam perkembangan daerah. (Suryo, 2018:30).

Salah satu bentuk wisata yang sudah dikembangkan yakni desa wisata. Desa wisata Butuh merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Magelang, tepatnya di kecamatan Kaliangkrik. Desa wisata Butuh ini berada tepat di lereng Gunung Sumbing dengan ketinggian sekitar 1700-an mdpl sehingga desa ini juga digunakan sebagai jalur pendakian. Tidak hanya keindahan alamnya yang menjadi daya tarik, desa wisata ini juga memiliki keunikan tersendiri. Yang mana jika dilihat dari ketinggian, deretan rumah atau struktur rumah penduduk desa wisata butuh hampir mirip seperti di Namche Bazaar di Nepal yang tersusun rapi dan berundak. Pemandangannya semakin asri karena desa wisata ini dikelilingi dengan perkebunan sayuran. Jadi, selain dapat menikmati pemandangan alamnya, pengunjung atau wisatawan juga dapat membeli berbagai macam sayuran sebagai oleh-oleh.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih judul “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Wisata Butuh Kaliangkrik Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah” sebagai judul proposal karena penulis melihat potensi yang dimiliki oleh desa wisata tersebut dan sejauh mana masyarakat setempat terlibat dalam pengelolaan serta pengembangan desa wisata Butuh.

Namun, baru-baru ini dunia digemparkan dengan adanya wabah pandemi Corona Virus Disease 2019 atau disebut dengan Covid-19. Diduga, penyebaran awal virus ini adalah di Wuhan, Tiongkok. Kampanye akan

pentingnya pencegahan virus menjadi sangat penting dilakukan. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, menjaga jarak (*social distancing*) merupakan protokol kesehatan yang diterapkan saat ini. Selain protokol kesehatan, sebagian besar wilayah yang ada di Indonesia sudah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini bertujuan agar mengurangi adanya penyebaran virus covid-19 ini. Namun, hal tersebut juga berakibat pada mobilitas masyarakat yang terbatas bahkan terhenti. Mulai dari operasional kantor, perusahaan, sekolah, perguruan tinggi dan lain sebagainya. Sehingga aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan di rumah (*work from home/school from home*). Tidak hanya pada sektor-sektor tersebut, sektor pariwisata juga disebut-sebut menjadi dampak yang parah bahkan hampir tumbang. (Liputan6.com, 23 Maret 2020, 18.03 WIB). Sejak adanya instruksi PSBB, masyarakat harus melakukan aktivitas di rumah saja, sektor pariwisata menjadi sangat lesu. Atraksi wisata banyak yang tutup. Okupansi hotel menurun secara drastis sehingga pendapatan hotel juga menurun. Industri transportasi mulai dari jalur darat, laut maupun udara juga mengalami dampak yang cukup serius.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pelayanan transportasi, misalnya saja untuk jalur udara yaitu pelarangan penerbangan komersil mulai 24 April 2020 sampai dengan 01 Juni 2020. Adapun untuk jalur darat dan jalur laut juga diberlakukan pelarangan pelayanan sampai waktu yang ditentukan.

Pariwisata saat ini sedang mengalami tekanan dilihat dari adanya penurunan yang cukup signifikan dimulai dari menurunnya wisatawan mancanegara yang berkunjung, serta adanya penerapan pembatalan tiket

perjalanan dan menurunnya pemesanan tiket. Penurunan ini juga berdampak terhadap usaha UMKM masyarakat dan juga lapangan kerja yang terganggu. Termasuk dampak terhadap *multiflier effect* yang ada disekelilingnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, terdapat beberapa hal yang perlu dikaji dalam rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah daya tarik serta potensi yang dimiliki oleh Dusun Wisata Butuh sehingga dapat menarik wisatawan?
2. Bagaimana strategi pengelolaan maupun pengembangan Desa Wisata Butuh Kaliangkrik?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pengembangan Desa Wisata Butuh Kaliangkrik?
4. Bagaimana dampak adanya covid-19 serta bagaimana protokol kesehatan yang diterapkan di Desa Wisata Butuh Kaliangkrik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengetahui daya tarik dan potensi yang dimiliki desa wisata Butuh Kaliangkrik.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam mengelola serta mengembangkan dusun wisata Butuh Kaliangkrik.
3. Untuk mengetahui bagaimana protokol kesehatan yang diterapkan di dusun wisata Butuh Kaliangkrik.

4. Untuk mengetahui adanya dampak dari Covid-19 terhadap dusun wisata Butuh Kaliangkrik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memberikan beberapa manfaat yang bisa didapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam di Kabupaten Magelang. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pariwisata, khususnya desa wisata. Yang mana tidak hanya lingkungan dan budaya yang terjaga, masyarakat setempat juga akan merasakan dampak adanya desa wisata.

4. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya Dinas Pariwisata setempat untuk dapat mengambil kebijakan terutama dalam mengembangkan objek wisata berikut bermacam permasalahannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Butuh Kaliangkrik sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.
2. Strategi pengelolaan serta pengembangan Desa Wisata Butuh Kaliangkrik sebagai daya tarik wisata.

F. Linieritas Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi agar linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “PESONA KETEP PASS SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM DI KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “*SENTOSA ISLAND* SEBAGAI DAYA TARIK WISATA POPULER DI SINGAPURA” maka dalam penulisan artikel ilmiah ini, judul yang penulis pilih adalah “PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL PASCA PANDEMI COVID-19 DI DESA WISATA BUTUH KALIANGKRIK KABUPATEN MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH”.

G. Sistematika Tulisan

Pada system penulisan memiliki tujuan guna memudahkan dalam memahami dan menelaah penelitian. Pada artikel ilmiah ini, terdiri dari lima bab yakni sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini adalah pendahuluan yangmana sebagian besar materinya dapat menyempurnakan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, linieritas tema peneleitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab ini terdiri dari penelaahan penelitian yang berisi mengenai hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Kajian teori yang berisi tentang pembahasan pengertian pariwisata, daya tarik wisata, strategi, pengembangan pariwisata dan pengertian covid-19.

3. BAB III Metodologi Data

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam bab ini meliputi : kerangka pemikiran, analisa data, lokasi dan waktu.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa.

5. BAB V Penutup

Bab ini tersusun dari simpulan dan saran yang didapatkan penulis menurut hasil penelitian dan pembahasan.